

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada tahun 2014 kasus kekerasan seksual dengan objek anak sangat meresahkan karena tergolong darurat dimana banyak terjadi kekerasan seksual dengan jumlah yang semakin meningkat di setiap tahunnya (Tedju Hinga, 2019). Dampak dari kekerasan seksual yang dialami oleh seorang anak bisa mengakibatkan trauma berkepanjangan hingga menginjak usia dewasa. Masalah lain yang akan timbul, yaitu hilangnya kepercayaan anak pada orang dewasa, merasa tidak berdaya, dan trauma seksual. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan pada anak usia sekolah termasuk pendidikan seksual (Ciptiasrini & Astarie, 2020). Salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kejahatan seksual pada anak yaitu adanya peran aktif orang tua serta guru untuk memberikan edukasi tentang seksual maupun bentuk bentuk kekerasan seksual (Darmaiany et al., 2019). Ada beberapa cara untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual pada anak yaitu, Program pengajaran personal *safety skills*, Program *underwear rules*, dan Pendidikan seks anak usia dini (Zulfi Zumala, 2018).

Selain masalah kekerasan seksual, ada juga masalah yang sering dialami pada anak usia sekolah. Sebesar 48,9% anak perempuan merasa cemas serta ketakutan saat menarche, 33% menganggap menarche adalah hal yang memalukan, dan 17,5% mereka menangis saat mengalami menarche (Mualifah, 2019). Saat mengalami menstruasi pertama sebagian besar anak perempuan mengeluh nyeri, kurang nyaman, dan perutnya terasa begah (Dormina, Renny Pordaningsih, 2019). Tanda dan gejala seseorang akan mengalami menarche yaitu, suhu badan meningkat (seperti meriang), pinggang sakit, pusing – pusing, payudara membengkak, gangguan pada kulit, nafsu makan berlebih (Risa Fitriani, Tri Sulistyarini, 2018).

Orangtua, terutama ibu, sudah mulai memberikan gambaran tentang menstruasi pada anaknya sejak usia dini, mengingat tidak mudah menebak kapan datangnya *menarche*. Perubahan yang terjadi pada anak perempuan saat mau mengalami *menarche* seperti, buah dada membesar, timbulnya jerawat, atau sakit perut sebenarnya bisa diamati orangtua, dan kemudian orangtua sudah bisa memulai untuk menceritakan apa saja yang akan bisa terjadi pada dirinya terutama *menarche* (Vidya & Wiyoko, 2018).

Dalam mengatasi dua masalah tentang kekerasan seksual dan kecemasan dalam menghadapi *menarche*, anak usia sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas tentang pencegahan kekerasan seksual dan pencegahan kecemasan saat menghadapi *menarche*. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi serta pencegahannya kepada anak usia sekolah.

Penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul “Mencegah Kekerasan Seksual Serta Kecemasan Menghadapi *Menarche* Pada Anak Usia Sekolah Di Masyarakat” dapat disimpulkan, produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan informasi tentang masalah kekerasan seksual dan kecemasan menghadapi *menarche* serta cara pencegahannya. Kedua, produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi tentang cara pencegahan kekerasan seksual dan kecemasan menghadapi *menarche* pada anak usia sekolah. Dan yang ketiga produk *booklet* mampu mengurangi masalah kekerasan seksual serta kecemasan menghadapi *menarche* yang sering terjadi pada anak usia sekolah.

V. 2 Saran

Hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners berupa *Booklet* ini, yaitu :

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Menerapkan produk *booklet* dengan judul “Mencegah Kekerasan Seksual Serta Kecemasan Menghadapi *Menarche* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Masyarakat” menjadi acuan kepada tenaga kesehatan untuk menjadikan media *booklet* sebagai aplikasi pemberian pendidikan

kesehatan bukan hanya demonstrasi. Dan selalu memberikan informasi atau pendidikan kesehatan tentang kekerasan seksual dan kesehatan reproduksi wanita terkait *menarche* kepada anak usia sekolah. Agar anak usia sekolah bisa mengetahui pencegahan tindakan kekerasan seksual dan mengurangi kecemasan saat mengalami *menarche*. Hal ini untuk mengurangi angka kejahatan seksual pada anak dan mengurangi rasa cemas saat mengalami *menarche* pada anak perempuan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menerapkan produk *booklet* dengan judul “Mencegah Kekerasan Seksual Serta Kecemasan Menghadapi *Menarche* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Masyarakat” menjadi referensi untuk kegiatan promosi kesehatan atau penyuluhan di sekolah, khususnya dalam kaitan peran tenaga Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Produk ini baik untuk meningkatkan pengetahuan dan pencegahan untuk kesehatan bagi para siswa siswi di sekolah serta produk *booklet* ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam mengurangi masalah kekerasan seksual dan kecemasan menghadapi *menarche* di sekolah.

c. Bagi Masyarakat khususnya Anak Usia Sekolah

Menerapkan produk *booklet* dengan judul “Mencegah Kekerasan Seksual Serta Kecemasan Menghadapi *Menarche* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Masyarakat” menjadi motivasi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan kekerasan seksual serta kesehatan reproduksi kepada anak usia sekolah. Pengetahuan bisa didapatkan melalui berbagai sumber misalnya internet, buku kesehatan, media edukasi seperti *booklet* atau tenaga kesehatan dengan keahlian dibidangnya.